



---

## **BRAND BARU TANGERANG SELATAN SEBAGAI DESTINASI WISATA**

**Gusneli<sup>1</sup>, Muhamad Zulkifli<sup>2 (1)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, ITB Ahmad Dahlan, Jakarta

---

### **ABSTRACT**

*Kota Tangerang Selatan yang memiliki Motto: Cerdas, Moderen dan Religius, terutama terkait kota yang religius menjadi salah satu motto Tangerang selatan tersebut maka akan dapat berpotensi untuk mengembangkan wisata kuliner yang berstandar syariah juga. Melihat mayoritas penduduk Tangerang Selatan memeluk agama islam maka sangat memudahkan pengembangan Brand wisata Baru Kuliner Halal menjadi destinasi wisata halal yang sesuai syariah melalui Brand Baru Tangerang selatan wisata kuliner go halal yang sesuai dengan tuntunan islam. Penelitian ini disusun bertujuan untuk membangun brand destinasi wisata baru di Tangerang Selatan bagaiman potensi ekonomi industri makanan halal sehingga dapat memberikan strategi pengembangan industri makanan halal agar dapat menunjang pengembangan pariwisata syariah melalui pemanfaatan wisata di Kota Tangerang Selatan.*

---

### **INFORMASI ARTIKEL**

Dikirim: 20 Januari 2023

Ditelaah: 20 Maret 2023

Diterima: 20 April 2023

Publikasi daring:

01 Juni 2023

---

**Kata Kunci:** Destinasi, Wisata Kuliner, Halal, Brand Baru

Januari – Juni 2021, Vol 2 (1) : Hal. 1-7

©2023 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.

All rights reserved.

---

<sup>(1)</sup> Korespondensi: [gusnelidea@gmail.com](mailto:gusnelidea@gmail.com) (Gusneli), [zhulbp20@gmail.com](mailto:zhulbp20@gmail.com) (Zulkifli)

## PENDAHULUAN

Pariwisata halal mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Terlihat dari jumlah perjalanan wisatawan Muslim yang terus tumbuh dari tahun 2014 hingga 2019. Berdasarkan data dari Global Muslim Travel Index, pada tahun 2014 ada 108 juta wisatawan Muslim yang berwisata (MasterCard & CrescentRating, 2015:4); Tahun 2015 meningkat menjadi 117 juta wisatawan Muslim (MasterCard; CrescentRating, 2016:4); Tahun 2016 mencapai 121 juta wisatawan Muslim (Mastercard & CrescentRating, 2017:3); Tahun 2017 mencapai 131 juta wisatawan Muslim (Mastercard & CrescentRating, 2018:3); dan tahun 2018 meningkat hingga 140 juta wisatawan Muslim, proyeksinya pada tahun 2020 akan menjadi 160 juta wisatawan Muslim dengan pengeluaran hingga USD 40 Miliar dan pada tahun 2026 hingga 230 juta wisatawan Muslim dengan pengeluaran mencapai USD 300 Miliar (MasterCard & CrescentRating, 2019:18). Tren ini menjadi pangsa pasar potensial bagi negara-negara yang mau mengembangkan sektor wisata halal.

Indonesia merupakan negara mayoritas penduduknya Muslim mestinya menjadi salah satu negara yang paling banyak dikunjungi wisatawan Muslim. Pada tahun 2015 berdasarkan data dari Pew Research Center menunjukkan bahwa populasi Muslim di Indonesia menjadi yang terbesar sebanyak 219,960,000 atau setara 87,1 persen penduduk Indonesia Muslim, setara dengan 12,6 persen dari populasi Muslim dunia (Pew Research Center, 2019). Selain itu destinasi wisata di Indonesia banyak pilihan dan beragam, seperti Sumatera Barat, Lombok, dan Aceh yang menjadi destinasi wisata halal unggulan (Kementerian Pariwisata RI, 2016). Jika dibandingkan dengan Rusia maupun Prancis yang populasi Muslimnya sedikit, serta keberagaman wisata di Indonesia harusnya mampu menarik wisatawan lebih banyak lagi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan pariwisata ke Indonesia ditambahkan segmen baru bernama wisata halal ini untuk menarik kunjungan wisatawan Muslim. Maka dari itu, Indonesia membidik wisatawan Timur Tengah karena pengeluaran untuk berwisata di Indonesia sebesar USD 1.750 hingga USD 2.000 per kunjungan yang mana lebih besar dari wisatawan mancanegara secara keseluruhan hanya USD 1.200 per kunjungan atau lebih rendah 46 hingga 67 persen (Tempo.co, 2017).

Konsep halal dalam berbagai bidang ekonomi tidak hanya menjadi tren di Indonesia dan menjadi icon negara yang memiliki mayoritas Islam. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata sektor ekonomi Islam yang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam produk lifestyle di sektor syariah (Andriani dkk, 2015). Pariwisata secara umum merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Adanya pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat mendorong terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat.

Tangerang Selatan 7 Kecamatan dengan 54 Kelurahan (Wikipedia Tangsel). Kota Tangerang Selatan dikenal dengan kota modern yang kaya akan wisata kulinernya di kawasan BSD. Hal ini menandakan bahwa Kota Tangerang Selatan memiliki peluang investasi yang bagus bagi para investor dan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Tangerang Selatan dan di Banten pada umumnya.

Selain terdapat potensi wisata kuliner di kawasan BSD-Serpong, juga terdapat wisata alam seperti Situ Gintung di Ciputat, Situ Pamulang, Kandang Jurang di Jurangmangu, Taman Kota di Serpong, Waterpark dan lain-lain. Kota Tangerang Selatan sebagai kota yang berdampingan langsung dengan wilayah selatan Jakarta juga mendapatkan akses untuk menuju tempat wisata yang ada di Jakarta, hal ini akan mempengaruhi tingkat keramaian masyarakat yang melintasi Kota Tangerang Selatan yang hendak berwisata. (biro pemerintahan tangsel). Dengan demikian akan memudahkan pengembangan potensi pariwisata kuliner Halal yang ada, yang sesuai dengan standar syariah.

Pariwisata Syariah yang telah ada saat ini antara lain: hotel syariah, wisata kuliner syariah, dan travel syariah. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah Tangerang Selatan sebagai salah satu peluang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Saat ini, di Tangerang Selatan telah terdapat berbagai macam wisata kuliner dan penggelaran bazar yang menghadirkan wisata kuliner halal, hal ini dapat menjadikan potensi pariwisata yang berbasis syariah melalui wisata kuliner yang di jadikan sesuai standar syariah, sehingga terdapat wisata kuliner yang menerapkan pola hidup Islami.

Wisata Kuliner halal dan sehat memang perlu dikembangkan, kurangnya pengetahuan para wisatawan terhadap kriteria makanan halal dan sehat masih sangat tinggi. Tiga dari lima wisatawan di restoran A menganggap bahwa, makanan yang halal adalah makanan yang terbebas dari unsur babi atau anjing. Serta dua di antara 5 itu menyebutkan makan yang sehat adalah sayuran mentah dan buah-buahan. Hal tersebut membuktikan bahwa wisatawan kuliner pada kota Tangerang Selatan masih awam terhadap kriteria makanan yang berstandar Syariah sekaligus sehat, seakan lupa bahwa makanan yang halal harus berdampingan dengan ke toyyiban dan sehat nutrisi dalam makanan tetap terjaga.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana potensi ekonomi industri Kuliner makanan halal sebagai pengembangan UMKM?
- b. Bagaimana strategi untuk mengembangkan Brand Wisata Kuliner halal?
- c. Bagaimana peran pemerintah dalam membuat regulasi tentang makanan halal dan Sehat?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni sebuah kebiasaan dalam keilmuan yang berhubungan dengan pengamatan pada manusia (Rahmat, 2009). Pendekatan yang digunakan studi kasus, yang mana menurut Creswell (1998), studi kasus adalah sebuah bentuk eksplorasi pada sebuah kasus yang di amati melalui berbagai sumber informasi terperinci pada suatu objek dalam tempo tertentu (Rahmat, 2009).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiono (2017) "data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Hal ini bermakna bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung dalam hal ini masyarakat Kota Tangerang Selatan.

Obyek penelitian ini adalah penggiat Kuliner UMKM, dengan sasaran Kuliner UMKM Tangerang Selatan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tanggal 5 Juni 2021 hingga September 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Tangsel memiliki motto "Cerdas, Modern dan Religius", sifat-sifat mulia yang menjadi tantangan dan harapan semua pihak. Berharap memiliki masa depan yang benderang mutlak membutuhkan rancang bangun yang baik meliputi, tahapan-tahapan terukur, setidaknya mengacu kepada konsep kehidupan yang ingin diwujudkan: cerdas-modern-religius.

Masa depan benderang dalam konteks "Cerdas" menyangkut dunia pendidikan dengan segala aspek keterkaitan: infrastruktur fisik (bangunan sekolah, laboratorium, perpustakaan, dan semacamnya), perangkat lunaknya, rancang muatan kurikulumnya, system dan prosedur administrasi, serta kesejahteraan pegawai dan tenaga pendidiknya, termasuk standar mutu peserta didiknya.

Masa depan benderang dalam konteks "Modern" menyangkut banyak faktor kehidupan yang satu sama lain saling terkait, tak dapat dipungkiri bahwa pendidikan formal terstruktur dominan membentuk perilaku manusia. Seseorang atau suatu kelompok masyarakat dapat dikatakan modern, umumnya manakala kelompok masyarakat bersangkutan memiliki tatakrama kehidupan "saling menghormati, beretika, dan berbudaya", jarang terjebak dalam konflik terbuka dan berkepanjangan.

Masa depan benderang dalam konteks "Religius" merupakan puncak kesempurnaan kehidupan, hampir dapat dipastikan manakala sekelompok orang atau mayoritas masyarakat sebuah wilayah sudah sampai pada fase kehidupan cerdas dan modern, maka sesungguhnya masyarakat tersebut dapat juga dikatakan sudah masuk pada fase religius.

### **Potensi Industri Makanan Halal Sebagai Pengembangan UMKM**

Menurut laporan Indonesia Halal Market yang disampaikan oleh Afrinal Nazaruddin, perwakilan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) PPJI dari PT. Surveyor Indonesia, Indonesia adalah negara dengan pasar ekonomi halal domestik terbesar di dunia. Setidaknya, terdapat 229,6 juta populasi muslim di Indonesia pada 2020 lalu yang memengaruhi pasar halal domestik. Total nilai sektor makanan halal pada 2020 mencapai 135 miliar dolar Amerika Serikat (AS), yang diikuti dengan sektor busana, farmasi, kosmetik, media, dan pariwisata.

Kota Tangerang Selatan dikenal dengan kota modern yang kaya akan wisata kulinernya di kawasan BSD. Hal ini menandakan bahwa Kota Tangerang Selatan memiliki peluang investasi yang bagus bagi para investor dan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Tangerang Selatan dan di Banten pada umumnya.

Selain terdapat potensi wisata kuliner di kawasan BSD-Serpong, juga terdapat wisata alam seperti Situ Gintung di Ciputat, Situ Pamulang, Kandang Jurang di Jurangmangu, Taman Kota di Serpong, Waterpark dan lain-lain. Kota Tangerang Selatan sebagai kota yang berdampingan langsung dengan wilayah selatan Jakarta juga mendapatkan akses untuk menuju tempat wisata yang ada di Jakarta, hal ini akan mempengaruhi tingkat keramaian masyarakat yang melintasi Kota Tangerang Selatan yang hendak berwisata.

### **Strategi Untuk Mengembangkan Brand Wisata Kuliner Halal**

Dinas koperasi dan UMKM terus mengembangkan visi dan misinya walikota, bagaimana mengintegrasikan semua elemen yang ada baik transportasi sosial ekonomi. Dan salah satunya termasuk pengembangan ekonomi. Terkait dengan cerdas modern dan religius itu masuk dalam mendorong UMKM Halal. Dalam aspek religius dinas koperasi dan UMKM sudah melakukan pelatihan bagi para UMKM sampai dengan 92 untuk di legalkan mengenai ke halal-lannya.

Dari produk-produk yang ada di UMKM ini semua juga bervariasi, ada yang sifatnya umum ada juga yang sifatnya binaan dari koperasi syariah. Koperasi syariah ada yang mengembangkan makanan dan minuman yang terkait dengan syariah, dan karyawannya pun dari kalangan santrinya dan ada yang dari remaja mesjid. Di samping itu menjalankan kegiatan yang sifatnya religius. Karena di bulan Ramadhan kita lebih menyiapkan para UMKM ini harus bisa bersinergis dengan suasana bulan suci Ramadhan. Selain mengadakan bazar adapula kegiatan yang bersifat sosial, misalnya mengumpulkan barang-barang dan baju layak pakai, serta dari produk yang dijual ada sebagian hasil yang disumbangkan.

Dari kegiatan tersebut pemerintah Kota Tangerang Selatan berharap para pelaku UMKM selain produknya dapat memiliki sertifikasi halal, terdapat perubahan perilaku juga kepada individu para pelaku UMKM. Dengan mendorong kepada perilaku yang baik dan berdampak sosial para UMKM akan mendapatkan nilai lebih bukan pada hanya persoalan keuntungan dalam berdagang.

### **Peran Pemerintah Dalam Membuat Regulasi Tentang Makanan Halal Dan Sehat**

Menurut kepala dinas koperasi dan UMKM Tangsel bapak Warman menuturkan, bahwa pemerintah turut andil dalam membuat regulasi tentang makanan halal dan sehat yaitu perda tentang koperasi dan UMKM tahun 2012. Tetapi karena dengan terbitnya UU cipta kerja sehingga mengharuskan kami melakukan perbaikan dan sedang di proses oleh DPRD.

Dari keseluruhan item perda tersebut yang membahaskan pada UMKM itu mencapai 60% bahkan sampai 70% dibanding pembahasan terkait dengan koperasinya. Dalam hal tersebut menandakan komitmen pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mendorong kemajuan para pelaku UMKM.

## KESIMPULAN

Kota Tangerang Selatan sebagai kota yang mayoritas penduduk muslim dan memiliki moto cerdas, modern dan religius sangat memiliki potensi pengembangan produk halal bahkan sebagai wisata halal. Kota Tangerang Selatan memiliki peluang investasi yang bagus bagi para investor dan dapat meningkatkan perekonomian di wilayah Kota Tangerang Selatan dan di Banten pada umumnya.

Pemerintah kota Tangerang Selatan terus berusaha untuk memajukan perekonomian wilayahnya, terutama bagi UMKM. Langkah yang dilakukan oleh pemerintah kota Tangerang Selatan melalui dinas Koperasi dan UMKM diantaranya berupa pendampingan untuk mendapatkan sertifikasi halal. Langkah lain adalah melakukan kegiatan bazar dibuan Ramadhan untuk meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori Faizul, M.E, 2020. Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan  
Fajar Peunoh Daly, 2019, Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisata  
Berkunjung Ke Kota Banda Aceh. Skripsi
- Jaelani, Aan, 2017. Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan Prospek (Halal  
tourism Industry In Indonesia: Potential and prospects)
- Monika Lela .2021. Pariwisata Syariah Melalui Kuliner Halal untuk Pengembangan  
UMKM di Surabaya. Jurnal pengembangan Parawisata
- Inggris. (2018). Haribo Includes Halal and Vegetarian Candies in First UK Retail Store.  
Halal Focus.
- Kemenperin.go.id. (n.d.). No Title. Retrieved from [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)
- Lazuardi, M., & Triady, M. S. (2011). Rencana Pengembangan Kuliner Nasional.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*, 5, 1–8.
- Ratman, D. R. (2016). Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016 - 2019.

## Website

<https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kota-tangerang-selatan>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Tangerang\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tangerang_Selatan)

<https://saufigreen.wordpress.com/2016/07/04/perbedaan-wisata-religi-wisata-syariah-dan-wisata-halal/>

<https://wisatahalal.sv.ugm.ac.id/2018/10/03/kuliner-halal-menjadi-preferensi-wisatawan-mancanegara-muslim-di-indonesia/>

<https://food.detik.com/info-halal/d-1610332/kuliner-halal-bisa-jadi-daya-tarik-wisata>

<https://opini.id/sosial/read-9827/perbedaan-wisata-halal-religi-dan-syariah-#:~:text=Maka%20wisata%20religi%20menekankan%20pada,%2C%20ziarah%20dan%20lain%2Dlain.&text=Objek%20wisata%20syariah%20mencakup%20seluruh,sesuai%20dengan%20aturan%20hukum%20Islam.>